

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia akan memiliki berbagai ilmu pengetahuan yang berguna bagi kelangsungan hidupnya, baik bagi pribadi atau dirinya sendiri maupun bagi lingkungannya. Dalam Undang-Undang Pendidikan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan yang dimaksud dengan pendidikan adalah : “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dari kutipan di atas, dapat dijelaskan bahwa usaha sadar dan terencana yang dilakukan seorang peserta didik, dalam rangka untuk pengembangan potensi diri, kecerdasan, kepribadian dan keterampilan yang berlandaskan pada kekuatan spritual keagamaan, yang mencakup didalamnya akhlak yang mulia dan inilah yang dikatakan dengan pendidikan. Dalam suasana pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, hal ini dapat diwujudkan sehingga peserta didik mampu mengembangkan

potensi dirinya, berguna bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar, terpenting dalam pembelajaran adalah terjadinya proses belajar.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu menarik peserta didiknya agar ikut berinteraksi dan berpartisipasi dalam pembelajaran tersebut sehingga semua peserta didik aktif dalam semua kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran, seorang tenaga pendidik memerlukan sebuah bahan atau materi yang akan di sampaikan kepada peserta didik dan peserta didik membutuhkan suatu acuan belajar atau sumber belajar sebagai alat atau bahan dalam belajar. Sumber belajar adalah sesuatu daya yang dapat dimanfaatkan oleh tenaga pendidik, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Selain bermanfaat bagi tenaga pendidik sumber belajar juga sangatlah penting bagi peserta didik, dengan memanfaatkan sumber belajar peserta didik dapat mencari bahan yang telah diajarkan dan dapat menambah wawasan peserta didik selama proses pembelajaran

Terkait dengan pembelajaran, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi maka siswa harus memiliki hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar atau mengikuti proses pembelajaran selama waktu yang telah ditentukan bersama. Dalam suatu lembaga pendidikan, hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi – rendahnya hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor – faktor lain disamping proses pembelajaran itu sendiri.

Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi tetapi juga dipengaruhi oleh disiplin belajar. Motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subyek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan (Sardiman, 2014). Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin diri dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan, atau pada garis besarnya motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa, pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat, yang ada pada diri siswa. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan motivasi

dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan kedisiplinan belajar.

Sudjana (2008:22) juga mengatakan hasil belajar terbagi atas tiga ranah yaitu :*ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris.*

- a) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, internalisasi.
- c) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak

Berdasarkan uraian di atas hal ini dapat dilihat dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas XI IPS SMA Prasetya Gorontalo, hasil belajar peserta didik masih rendah yang dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar siswa dalam proses belajar kurang, adapun kedisiplinan belajar yang sering dilanggar dalam proses pembelajaran, siswa cenderung keluar – masuk kelas tanpa alasan yang tidak jelas misalkan dengan menggunakan alasan pergi ke kamar kecil cenderung siswa hanya duduk – duduk di kantin atau makan di kantin saat proses belajar berlangsung, ketika siswa diberikan tugas cenderung siswa melihat tugas milik teman, dan Tidak disiplin dalam berpakaian seragam sekolah. Oleh sebab itulah proses belajar di sekolah terganggu yang pada akhirnya karena hasil

belajar siswa menjadi rendah itu dipengaruhi oleh kurangnya disiplin belajar siswa.

Untuk melihat hasil belajar siswa dapat dilihat dari perolehan nilai ulangan harian siswa. Dari 42 orang siswa terdiri 12 orang perempuan dan 30 orang laki-laki yang berada di kelas XI IPS SMA Prasetya Gorontalo, dapat dilihat siswa yang mampu memperoleh nilai berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan nilai minimal 70, hanya sebanyak 20 orang yang memperoleh nilai KKM atau 40% dan 23 orang atau 60% memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa memperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 70%

Berdasarkan uraian di atas maka disiplin belajar siswa menjadi alternative untuk membangun dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. maka peneliti pada kesempatan ini ingin melakukan suatu penelitian untuk mengungkapkan bagaimanakah pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa. Dengan formulasi judul **“Pengaruh Disiplin Belajar dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Prasetya Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

- a. Siswa sering datang terlambat.
- b. Siswa tidak disiplin dalam berpakaian seragam sekolah

- c. Siswa sering keluar kelas pada jam – jam pelajaran dengan alasan yang tidak jelas walaupun ada guru yang sedang mengajar.
- d. Siswa sering melalaikan tugas
- e. Hasil belajar siswa rendah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut : apakah disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Prasetya Gorontalo

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Prasetya Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Untuk memperoleh pengalaman penelitian dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang Kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Prasetya Gorontalo.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dari penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah terutama kepada para guru dalam pengembangan proses

pembelajaran khususnya menciptakan suasana disiplin dalam pembelajaran

- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan positif terhadap penelitian lain yang tertarik dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengelolaan kelas dan aktivitas belajar siswa